

# **SKRIPSI**

**PENGARUH *EARNINGS PER SHARE*, *RETURN ON ASSET*,  
*DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *CURRENT RATIO*  
TERHADAP HARGA SAHAM**

**MADINA RESKI TULHUSNAH  
A031201030**



**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH *EARNINGS PER SHARE*, *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM**

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**MADINA RESKI TULHUSNAH  
A031201030**



**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

# SKRIPSI

## **PENGARUH EARNINGS PER SHARE, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM**

disusun dan diajukan oleh

**MADINA RESKI TULHUSNAH  
A031201030**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 22 Juli 2024

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Syamsuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP  
NIP 19670414 199412 1 001

Pembimbing Pendamping



Afdal, S.E., M.Sc., DEc., Ak  
NIP 19880901 201504 1 001



Ketua Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin  
Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA.  
NIP 19650307 199403 1 003

# SKRIPSI

## PENGARUH EARNINGS PER SHARE, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM

disusun dan diajukan oleh

**MADINA RESKI TULHUSNAH**  
**A031201030**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **22 Agustus 2024** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Syamsuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP	Ketua	1..... 
2.	Afdal, S.E., M.Sc., DEc., Ak	Sekretaris	2..... 
3.	Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA.	Anggota	3..... 
4.	Dr. Yohanis Rura, S.E., Ak., M.SA, CA	Anggota	4..... 



Ketua Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin  
Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA.  
NIP 196503071994031003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Madina Reski Tulhusnah

NIM : A031201030

departemen/program studi : Akuntansi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul,

### **PENGARUH *EARNINGS PER SHARE, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 03 September 2024

Yang membuat pernyataan



Madina Reski Tulhusnah

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberi peneliti kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul "Pengaruh Earning per Share, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Harga Saham". Tugas akhir ini adalah bagian dari program Strata Satu (S-1) di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Semoga salawat dan salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang membawa manusia dari kegelapan ke cahaya.

Peneliti menghadapi banyak tantangan selama penyusunan skripsi ini. Namun, berkat bantuan, bimbingan, dan kerja sama tulus dari banyak orang, skripsi ini akhirnya selesai dengan baik. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

1. Kepada kedua orang tua peneliti sangat berperan dalam pencapaian tugas akhir ini, yang menjadi sebuah alasan utama untuk bertahan dalam setiap proses yang peneliti jalani selama perkuliahan. Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Bapak Zainuddin dan Ibunda Mariana, orang tua tercinta, atas doa dan kasih sayang mereka yang tak terbatas. Semoga Bapak dan Ibu selalu sehat, bahagia, dan semua berkah yang diberikan dapat dibalas oleh Allah SWT dengan cara sebaik-baiknya.
2. Kepada Zandy Rizaldy selaku kakak kandung peneliti, yang selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, dan menjadi *support system* terbaik bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih atas waktu, materi, doa yang senantiasa dilangitkan, dan kesabaran menghadapi peneliti selama ini.

3. Kepada keempat sepupu peneliti: Dewi, Hasan, Imran, dan Kak Fitri. Terima kasih sudah menjadi *Mood Booster* untuk peneliti dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada peneliti.
4. Kepada kedua dosen pembimbing peneliti, bapak Prof. Dr. Syamsuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dan bapak Afdal, S.E., M.Sc., DEc., Ak yang selalu memberikan masukan, bimbingan, dan memastikan peneliti paham atas penyusunan karya hingga menjadi lebih baik. Terima kasih bapak, semoga jerih payahnya terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
5. Kepada kedua dosen penguji peneliti, bapak Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA. Yang telah mengajar dan mendidik peneliti selama berada di bangku perkuliahan dan bapak Dr. Yohanis Rura, S.E., Ak., M.SA, CA yang memberikan masukan dengan sabar dan arahan ke peneliti untuk tetap mempertahankan konsistensi dalam penyusunan karya hingga menjadi lebih baik.
6. Kepada Naya, Momo, Miki, Mocha, Mochi, Mirai, Mirei, Kimi, Hiro, Miya, Miyu, Moren, Cio, Oci, Mina, Mino, Carla, Mogu, Cleo, Clara, Latte, Soju, Moju, dan Cantika kucing peliharaan tercinta yang selalu memberikan semangat dan setia menemani peneliti dalam proses penulisan tugas akhir.
7. Kepada sahabat terbaik peneliti *The Sparklings*, seperjuangan dari maba hingga saat ini, Amalia Nur Akhmadani dan Nur Zakia Arief, yang telah kebersamai dan mendukung satu sama lain, memberikan motivasi, mendengar keluh kesah selama perkuliahan berlangsung, terima kasih atas kebersamaan, suka dan duka serta kebaikannya, semoga kita bisa sukses dikemudian hari. *See you on top, love.*

8. Kepada sahabat seperjuangan skripsi: Rai, Glo, Jessy, Ifa, dan Ima. Terima kasih atas kebersamaan, suka dan duka dalam proses penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, dan kebaikan yang diberikan kepada peneliti selama ini. *See you on top too guys!*
9. Kepada teman-teman KKNT Gel.110 Pengembangan Wisata Ekonomi Kreatif Kabupaten Sinjai: Ode, Dila, Paye, Putri, Sindi, Indah, Nawwaf, Misykat, dan Kak Yudi. Terima kasih sudah memberikan warna dan cerita tersendiri bagi peneliti. Terima kasih pula untuk semua orang baik yang peneliti temui selama melaksanakan program KKN.
10. Kepada sahabat SMA peneliti hingga sekarang, Dewi Safitri, Raudhyna Nizlah, Afyah Ariqah, Astuti Abdullah, Sinta Fatika Sari, Nur Fatmi Ika Putri, Siti Sri Aulia, dan Surya Dhewi Mentari. Terima kasih selalu memberikan peneliti semangat yang tiada henti, serta selalu menjadi tempat peneliti berbagi cerita, semoga kita bisa sukses dikemudian hari.
11. Kepada seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku perkuliahan ini.
12. Kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada peneliti namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
13. Kepada *favorite K-Pop group* peneliti, SEVENTEEN, BTS, EXO, dan BOYNEXTDOOR. Terima kasih karena musik dan konten mereka selalu membuat peneliti merasa senang dan terhibur selama perkuliahan berlangsung.
14. Kepada Madina Reski Tulhusnah, *last but not least!* Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa



yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepannya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang, terutama bagi para pembaca.

Makassar, 01 Juli 2024

Peneliti

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Earnings per Share*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham**

### ***The Effect of Earnings per Share, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio to Stock Price***

Madina Reski Tulhusnah  
Syamsuddin  
Afdal Madein

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earnings per share*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan dengan periode pengamatan 3 tahun yaitu 2020 – 2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji t dalam pengujian hipotesisnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio *earnings per share* dan *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham. *Return on asset* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *earnings per share*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, harga saham.

*This study aims to determine the effect of earnings per share, return on assets, debt to equity ratio, and current ratio on stock prices in food and beverage sector companies listed on the Indonesia stock exchange. The data source in this research are secondary data in the form of company financial reports and annual reports with a 3-years observation period (2020 – 2022). The analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. Data analysis techniques use descriptive statistical tests, classical assumption tests, and t tests in hypothesis tested. Based on the result of statistical test, earnings per share and current ratio have a effect to stock price. Return on asset and debt to equity ratio have no effect to stock price.*

**Keywords:** *earnings per share*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *stock price*.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	5
1.3    Tujuan Penelitian .....	5
1.4    Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1    Kegunaan Teoretis.....	6
1.4.2    Kegunaan Praktis .....	6
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.6    Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1    Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Agency Theory</i> .....	9
2.1.2 <i>Signalling Theory</i> .....	10
2.1.3    Laporan Keuangan .....	11
2.1.4    Pasar Modal .....	12
2.1.5    Instrumen Pasar Modal .....	13
2.1.6    Harga Saham .....	14
2.1.7    Rasio Keuangan .....	15
2.1.8 <i>Earnings per Share</i> .....	17
2.1.9 <i>Return on Assets</i> .....	18

2.1.10	<i>Debt to Equity Ratio</i> .....	18
2.1.11	<i>Current Ratio</i> .....	19
2.2	Penelitian Terdahulu .....	19
2.3	Kerangka Konseptual .....	20
2.4	Hipotesis .....	21
2.4.1	Pengaruh <i>Earnings per Share</i> terhadap Harga Saham .....	21
2.4.2	Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap Harga Saham .....	22
2.4.3	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham .....	23
2.4.4	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>26</b>
3.1	Rancangan Penelitian .....	26
3.2	Lokasi Penelitian .....	26
3.3	Populasi dan Sampel .....	26
3.3.1	Populasi Penelitian .....	26
3.3.2	Sampel Penelitian .....	27
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	28
3.6.1	Variabel Penelitian .....	28
3.6.2	Definisi Operasional .....	29
3.7	Metode Analisis Data .....	31
3.7.1	Statistik Deskriptif .....	31
3.7.2	Uji Asumsi Klasik .....	31
3.7.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	34
3.7.4	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	34
3.7.5	Uji Signifikansi Parameter Individual (uji statistik t) .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>36</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
4.2	Statistik Deskriptif .....	36
4.3	Uji Asumsi Klasik .....	38
4.3.1	Uji Normalitas .....	38
4.3.2	Uji Multikolinearitas .....	39
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	40
4.3.4	Uji Autokorelasi .....	41
4.4	Uji Hipotesis .....	42

4.4.1	Analisis Regresi Linear Berganda .....	42
4.4.2	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	44
4.4.3	Uji Parsial (uji t) .....	45
4.5	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	46
4.5.1	Pengaruh <i>Earnings per Share</i> terhadap Harga Saham .....	46
4.5.2	Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap Harga Saham .....	47
4.5.3	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham .....	49
4.5.4	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>51</b>
5.1	Kesimpulan .....	51
5.2	Saran .....	52
5.3	Keterbatasan penelitian .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Analisis Deskriptif .....	37
4.2 Uji Normalitas.....	38
4.3 Uji Multikolinearitas.....	39
4.4 Uji Autokorelasi .....	42
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
4.6 Koefisien Determinasi .....	44
4.7 Uji Parsial.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual .....	20
4.1 Grafik Scatterplot.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Biodata.....	52
Lampiran 2. Daftar Nama Sampel Perusahaan.....	53
Lampiran 3. Data Variabel Independen.....	54
Lampiran 4. Data Harga Saham.....	57
Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	58
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	59



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal merupakan salah satu sumber pembiayaan alternatif yang menguntungkan baik bagi sektor publik maupun swasta dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional suatu negara. Bagi perekonomian suatu negara, pasar modal memiliki peran besar sebagai fasilitas yang mempertemukan investor dengan pihak yang memerlukan dana (penerbit) serta memberikan kemungkinan bagi investor untuk meningkatkan kekayaan dalam bentuk kenaikan harga dan pembagian keuntungan. Sedangkan bagi emiten atau perusahaan, pasar modal merupakan salah satu sumber tambahan modal untuk mengembangkan usaha serta menyebarkan kepemilikan perusahaan kepada masyarakat. Pasar saham juga menciptakan lapangan kerja atau profesi bagi masyarakat sehingga perusahaan yang memperoleh pembiayaan dari pasar modal dapat ikut serta dalam mendorong pembangunan pusat dan daerah (Hermuningsih, 2019).

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas dikalangan masyarakat. Investasi dalam saham memiliki daya tarik yang cukup tinggi bagi para investor dibandingkan dengan investasi dalam bentuk lain di pasar modal seperti reksadana dan obligasi. Karena alasan ini, banyak investor tertarik untuk berinvestasi dalam saham. Saham dianggap sebagai salah satu produk atau instrumen yang memberikan keuntungan paling optimal di pasar modal dibandingkan dengan produk lainnya. Harga saham terbentuk sebagai hasil dari interaksi antara permintaan dan penawaran atas saham. Dinamika permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat spesifik terhadap

saham itu sendiri, seperti kinerja perusahaan di industri tempat perusahaan tersebut beroperasi, maupun faktor-faktor makroekonomi seperti kondisi ekonomi negara, situasi sosial dan politik, serta berbagai rumor yang sedang berkembang. Semua faktor ini berkontribusi terhadap fluktuasi harga saham (Novalddin *et al.*, 2020).

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari tindakan manajemen yang dilakukan oleh perusahaan. Mengevaluasi informasi keuangan yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan adalah cara untuk menentukan kinerja keuangan. Sebelum melakukan investasi di pasar modal, sangat penting untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Ini dapat dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah *earnings per share*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio*.

Menurut Sukamulja (2019) *earnings per share* adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih perusahaan yang diatribusikan kepada setiap lembar saham yang beredar. *Earnings per Share (EPS)* dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan perusahaan. Jika EPS yang dibagikan kepada para investor tinggi, itu menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham. Sebaliknya, jika EPS yang dibagikan rendah, itu menunjukkan bahwa perusahaan gagal memberikan manfaat sesuai harapan pemegang saham. Investor biasanya akan melakukan investasi pada perusahaan yang setiap tahunnya memiliki *earnings per share* yang terus meningkat (Simanjuntak *et al.*, 2022).

*Return on asset* merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan menggunakan aset. *Return on asset* bertujuan untuk mengukur pengembalian modal yang

diinvestasikan dengan menggunakan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai *return on asset*, semakin efektif dalam memberikan pengembalian kepada investor. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai *return on asset*, maka semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Jika DER memiliki nilai yang tinggi maka investor akan memberi pandangan negative terhadap perusahaan tersebut, begitu sebaliknya. *Debt to equity ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan dalam membayar hutang. Investor dan calon investor lebih tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik dalam hal ini perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang rendah.

*Current ratio* merupakan ratio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki. *Current ratio* yang tinggi dianggap lebih baik daripada yang rendah karena menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang harga saham. Penelitian Novalddin *et al.* (2020) menunjukkan bahwa *earnings per share*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* memengaruhi harga saham, sedangkan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang sama oleh Anwar dan Riyadi (2022) dan didukung oleh penelitian Rahayu dan Arita (2024) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan *earnings per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun *return on asset* memengaruhi harga saham.

Penelitian Wardoyo *et al.* (2022) menunjukkan bahwa *earnings per share* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang sama oleh Sasono (2022) menunjukkan bahwa *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *earnings per share* memengaruhi harga saham. Penelitian oleh Fernando *et al.* (2023) menunjukkan bahwa *earnings per share* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *debt to equity ratio*, *net profin margin*, dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan karena hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi. Di sisi lain, penelitian ini juga menggunakan teori keagenan dan teori sinyal yang relevan dengan masalah di atas. Teori keagenan hadir karena adanya konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*, untuk itu *principal* harus memiliki kontrol terhadap *agent*. Kontrol tersebut berupa kinerja keuangan (EPS, ROA, DER, dan CR) dengan melihat aspek tersebut maka dapat mengungkapkan kondisi perusahaan dan memberi sinyal bagi *principal* untuk mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan baik atau buruk.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Novalddin *et al.* (2020) yang terdiri dari 4 variabel independen yaitu *current ratio*, *return on asset*, *earnings per share*, dan *debt to equity ratio*. Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada periode penelitian, penelitian terdahulu meneliti pada periode 2015-2019, sedangkan peneliti pada periode 2020-2022.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud untuk menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh *Earnings per Share*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yaitu sebagai berikut.

1. Apakah *Earnings per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
2. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
4. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earnings per Share* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut.

##### **1.4.1 Kegunaan Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk menambah kajian ilmiah dan menambah bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut, yang berkaitan dengan teori yang berhubungan dengan rasio keuangan dan harga saham, yaitu *Agency Theory* dan *Signalling Theory* sehingga dapat menambah pemahaman dan pengetahuan khususnya di bidang akuntansi keuangan.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

1. Untuk memberikan gambaran dan menjadi dasar ataupun referensi bagi para investor maupun calon investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat dengan menggunakan alat ukur yang sudah dipaparkan di atas sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan makanan dan minuman agar dapat meminimalisir risiko yang kemungkinan akan terjadi atas investasi yang telah dilakukan.

2. Bagi peneliti dan mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan diterapkan di masa mendatang, khususnya dalam hal penyelesaian studi.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap masyarakat khususnya masyarakat yang akan melakukan investasi.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup yang akan menjadi batasan dalam melakukan penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022. Laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan terdiri dari lima bab yang masing-masing akan dijabarkan sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan guna membantu penulis dalam melakukan penelitian. Berbagai teori yang dimaksud antara lain *agency theory*, *signalling theory*, laporan keuangan, pasar modal, instrumen pasar modal, harga saham, rasio keuangan, *earnings per share*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* serta terdapat

penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil dari analisis pengaruh *earnings per share*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Agency Theory*

Menurut Jensen dan Meckling (1976) di dalam teori keagenan seringkali kepentingan manajer dan pemegang saham bertentangan, di mana manajer mengutamakan kepentingan pribadi seperti kepuasan atas kompensasi keuangan yang tinggi, sebaliknya pemegang saham menginginkan *return* yang sebesar-besarnya berupa peningkatan pembagian deviden. Adanya perbedaan kepentingan ini, akan menimbulkan yang namanya *agency problem*. Hal ini merupakan konsekuensi dari pemisahan fungsi kepemilikan manajer yang tidak menanggung resiko atas kesalahan dalam mengambil keputusan, resiko tersebut sepenuhnya ditanggung oleh pemegang saham (*principal*).

Teori keagenan mengatakan bahwa hubungan manajemen (agen) harus memberikan manfaat bagi para pemegang saham (*principal*). Oleh karena itu, para pemilik modal atau saham akan mengharapkan adanya *return* atau manfaat balik dalam bentuk *dividen* maupun *capital gain* dimasa yang akan datang. *Return* saham ini dihasilkan dari kinerja manajemen perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaannya. Pemegang saham sebelum menyalurkan dananya untuk sebuah perusahaan, mereka harus menganalisis semua faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Hubungan teori keagenan dan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa pihak manajemen harus memberikan manfaat kepada pemegang saham serta memberikan informasi mengenai perusahaan kepada para pemegang saham dan calon pemegang saham.

### 2.1.2 *Signalling Theory*

Menurut Akerlof dalam Ramadhan dan Putri (2022) berpendapat bahwa perusahaan yang baik akan cenderung memberikan sinyal kepada perusahaan, hal ini sejalan dengan harga saham yang dapat memberikan indikasi atau sinyal bagi investor mengenai kinerja perusahaan. *Signalling theory* menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan berupa laporan keuangan tahunan yang dapat memberikan sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menafsirkan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut dianggap sebagai sinyal yang baik, investor akan tertarik untuk memperdagangkan saham (Marridhani dan Amanah, 2020).

Perusahaan yang memiliki harga saham tinggi menunjukkan kualitas kinerja perusahaan yang baik pula. Sehingga hal ini menjadi acuan para investor dalam berinvestasi. Berfluktuasinya harga saham merupakan masalah yang dihadapi investor, sehingga dalam mengambil keputusan investasi para investor harus berhati-hati. Sebelum memutuskan pilihan dalam berinvestasi, investor harus cermat dalam membaca informasi keuangan perusahaan karena laporan keuangan dapat mempengaruhi harga saham secara drastis, baik naik maupun turun.

Hubungan teori sinyal dengan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan oleh para investor dan calon investor sebagai alat analisis untuk membuat keputusan investasi.

### 2.1.3 Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan yang dikemukakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015 adalah sebagai berikut.

“Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomik”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan keadaan posisi keuangan, kondisi keuangan, dan kinerja keuangan suatu entitas pada periode tertentu yang berguna bagi pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan. Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat suatu keputusan ekonomi. Menurut PSAK No. 1 tahun 2015 tentang tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut.

“Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”.

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran yang menjelaskan tentang kondisi keuangan perusahaan. Di bagian inilah yang paling sering dilihat oleh investor dalam rangka mengetahui kondisi suatu perusahaan apakah sehat atau tidak. Jika informasi yang diperoleh dari laporan keuangan menggambarkan bahwa kondisi perusahaan tidak likuid lagi, maka perusahaan tersebut menunjukkan kecenderungan yang tidak sehat dan membutuhkan dana untuk mencapai likuiditasnya kembali. Fokus utama dalam pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja suatu perusahaan yang tersedia dengan

mengukur laba dan komponennya. Laporan keuangan yang hanya menunjukkan penerimaan dan pembayaran kas pada periode yang pendek belum cukup untuk menunjukkan kesuksesan dari kinerja suatu perusahaan.

#### **2.1.4 Pasar Modal**

Menurut Menaung *et al.* (2022) Pasar modal (*capital market*) adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan yang memiliki jangka waktu yang panjang yang bisa diperjualbelikan, baik itu surat hutang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrument yang lainnya. Pasar modal pada dasarnya tidak terlalu berbeda dengan pasar tradisional yang selama ini kita ketahui, di mana terdapat pedagang, pembeli dan proses tawar menawar harga. Pasar modal dapat diartikan sebagai sebuah tempat yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak penyedia dana sesuai dengan aturan yang dibuat oleh lembaga yang berkaitan dengan efek. Perusahaan-perusahaan harus mampu melakukan kerja sama yang baik untuk menciptakan pasar yang mampu menyediakan macam-macam produk maupun alternatif investasi bagi masyarakat. Di pasar modal terdapat berbagai jenis informasi, contohnya seperti laporan keuangan, rumor di pasar modal, kebijakan manajemen, dan jenis informasi lainnya.

Pengertian pasar modal menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal berbunyi “pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

### 2.1.5 Instrumen Pasar Modal

Dalam pasar modal, barang yang diperjualbelikan adalah efek (surat berharga) berbentuk surat pengakuan kepemilikan atau surat pengakuan hutang yang dikenal dengan istilah instrumen pasar modal. Adapun jenis instrumen pasar modal yang umum diperjualbelikan di pasar modal Indonesia, sebagai berikut.

#### 1. Saham (*stocks*)

Saham merupakan surat berharga yang berupa surat pengakuan kepemilikan. Artinya pihak yang memiliki saham merupakan pemilik dari perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Semakin besar saham yang dimiliki maka semakin besar pula kepemilikannya di perusahaan tersebut. Dalam berinvestasi saham, investor mengharapkan keuntungan dari kepemilikan saham tersebut. Keuntungan dari berinvestasi saham terbagi atas dua yaitu, keuntungan jangka panjang yang diperoleh dari dividen yang dibagikan oleh perusahaan dan keuntungan jangka pendek yang diperoleh dari *capital gain* dari kenaikan harga saham.

#### 2. Obligasi (*bonds*)

Obligasi merupakan surat berharga yang berupa surat pengakuan utang dari pihak yang ingin memperoleh modal. Keuntungan dari membeli obligasi diwujudkan dalam bentuk kupon. Berbeda dengan saham, pemilik obligasi bukan pemilik dari perusahaan yang menerbitkan obligasi tersebut.

#### 3. Reksa Dana

Reksa dana adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menipkan sejumlah dana kepada perusahaan reksa dana, untuk digunakan sebagai modal berinvestasi baik di pasar modal maupun di pasar uang.

#### 4. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif merupakan sekuritas yang nilainya merupakan turunan dari suatu sekuritas lain, sehingga nilai instrumen derivatif sangat tergantung dari harga sekuritas lain yang ditetapkan sebagai patokan.

#### 2.1.6 Harga Saham

Hayat *et al.* (2018) mendefinisikan bahwa saham merupakan tanda kepemilikan seseorang atas suatu perusahaan. Selebar suatu saham memiliki nilai atau harga. Harga saham adalah jumlah uang yang dibayarkan untuk memperoleh bukti kepemilikan atau partisipasi dalam suatu perusahaan, baik itu dalam pasar sekunder maupun aktivitas perdagangan. Pergerakan harga saham dapat mengalami naik atau turun, yang dipengaruhi oleh adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut (Nenobais *et al.*, 2022). Harga saham dapat dibedakan berdasarkan tiga jenis yaitu.

##### 1. Harga Nominal

Harga nominal merupakan harga yang tercatat dalam sertifikat saham yang telah ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap per lembar saham yang diterbitkan. Besar kecilnya harga nominal dapat memberikan sebuah arti penting dikarenakan deviden yang dibayarkan atas saham biasanya ditetapkan dari nilai nominalnya.

##### 2. Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga pada saat saham tersebut tercatat di bursa efek pada saat penawaran umum penjualan saham perdana yang disebut dengan IPO (*Initial Public Offering*). Harga saham ini telah ditetapkan oleh emiten.

### 3. Harga Pasar

Harga pasar ini merupakan harga jual yang berlaku di pasar yang dilakukan oleh antar investor. Harga inilah yang termasuk telah tercatat di bursa efek efek pada saat penutupan harga (*closing price*).

#### 2.1.7 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka di dalam suatu periode maupun beberapa periode. Menurut Hery (2018) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antarpos yang ada diantara laporan keuangan.

Menurut Hery (2018) manfaat rasio keuangan adalah sebagai berikut.

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan rumit.
3. Rasio dapat mengidentifikasi posisi perusahaan dalam industri.
4. Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

5. Dengan rasio, lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (*time series*).
6. Dengan rasio, lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2019) bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut.

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Rasio Leverage

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang.

3. Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.



## 6. Rasio Penilaian

Rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.

Penelitian ini menggunakan 4 rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu.

1. *Earnings per Share*
2. *Return on Assets*
3. *Debt to Equity Ratio*
4. *Current Ratio*

### 2.1.8 *Earnings per Share*

Menurut Sukamulja (2019) *earnings per share* adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih perusahaan yang diatribusikan kepada setiap lembar saham yang beredar. *Earnings per share* perusahaan mengindikasikan jumlah modal yang tersedia bagi setiap saham yang dimiliki oleh para investor (Sari *et al.*, 2022). *Earnings per share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambarkan pada setiap lembar saham. Pihak eksternal maupun internal perusahaan memperhatikan *earnings per share* karena menjadi indikator keberhasilan perusahaan.

EPS dihitung dengan rumus.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar pada akhir periode}}$$

### 2.1.9 *Return on Assets*

Menurut Sopyan dan Perkasa (2019) *return on asset* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. ROA merupakan indikator penting bagi manajemen untuk menilai seberapa efektif dan efisien manajemen perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROA, menunjukkan semakin efisien penggunaan aset perusahaan, artinya dengan jumlah aset yang sama dapat menghasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

ROA dihitung dengan rumus.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

### 2.1.10 *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2019) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Umumnya *debt to equity ratio* berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi rasio DER, menandakan rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, di mana jumlah utang lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah modal. DER yang tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang tinggi dan akan mengurangi keuntungan (Wulandari *et al.*, 2023). Jika DER memiliki nilai yang tinggi maka investor akan memberi pandangan negative terhadap perusahaan tersebut, begitu sebaliknya. *Debt to Equity Ratio* dapat mengukur kesehatan perusahaan. Apabila *Debt to Equity Ratio* meningkat artinya terdapat pendanaan yang berasal dari hutang atau kewajiban.

DER dihitung dengan rumus.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.1.11 *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2019) *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo secara keseluruhan. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Rasio lancar juga dapat dipandang sebagai indikator tingkat keamanan (margin of safety) perusahaan. Perusahaan dengan rasio lancar yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja (aset lancar) yang terbatas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, meskipun perusahaan memiliki rasio lancar yang tinggi, hal ini tidak selalu berarti bahwa perusahaan tersebut efektif dalam membayar kewajiban jangka pendek.

CR dihitung dengan rumus.

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

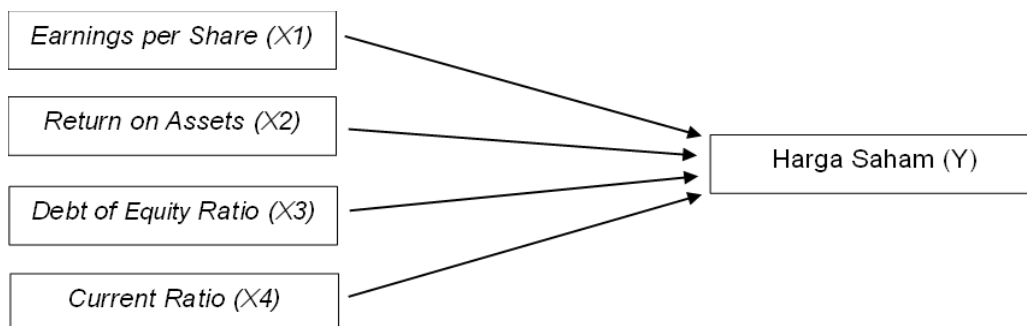
## 2.2 Penelitian Terdahulu

1. Novalddin *et al.* (2020) hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *earnings per share* berpengaruh terhadap harga saham, *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham, *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

2. Anwar dan Riyadi (2022) hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, *earnings per share* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham.
3. Wardoyo *et al.* (2022) hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, *earnings per share* berpengaruh secara negatif terhadap harga saham, *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham.
4. Sasono (2022) hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham, *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham, *earnings per share* berpengaruh terhadap harga saham.
5. Rahayu dan Arita (2024) hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham, *earnings per share* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual yang terbentuk sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan gambar di atas, kerangka konseptual pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham, sedangkan variabel independen adalah *Earnings per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR).

## **2.4 Hipotesis**

### **2.4.1 Pengaruh *Earnings per Share* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan teori sinyal, jumlah *earnings per share* yang ditunjukkan perusahaan dalam laporan keuangan dapat memberikan sinyal positif (*good news*) kepada para investor. Sedangkan berdasarkan teori keagenan, pemilik saham dapat melihat *earnings per share* sebagai salah satu cara untuk mengukur kinerja manajemen dalam mencapai tujuan keuangan perusahaan. Jika *earnings per share* memberikan sinyal positif, pemilik saham mungkin akan lebih puas dan percaya bahwa kepentingan mereka sebagai pemilik terjaga. Sebagai hasilnya, hal ini dapat memengaruhi harga saham, dengan pemegang saham mungkin lebih cenderung untuk membeli atau mempertahankan saham mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi pergerakan harga saham.

Penelitian Novalddin *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa *earnings per share* berpengaruh terhadap harga saham. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Sasono (2022) menyimpulkan bahwa *earnings per share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

*Earnings per share* menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama suatu periode tertentu yang akan dibagikan kepada pemegang saham perusahaan. *Earnings per share* dapat menjadi salah satu indikator dalam mengukur kinerja manajemen. Nilai *earnings*

*per share* yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan menggambarkan besaran pendapatan yang dapat diterima oleh pemegang saham atas keikutsertaannya dalam suatu perusahaan. Investor menginginkan tingkat pendapatan yang besar dari saham yang dibeli sehingga semakin besar *earnings per share* yang dihasilkan maka akan memperkuat sinyal positif yang diterima oleh investor. Investor lebih tertarik menanamkan asetnya pada saham dengan *earnings per share* yang tinggi dengan harapan akan memperoleh pendapatan yang besar atas investasinya. *Earnings per share* yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor sehingga akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Berdasarkan hukum permintaan dan penawaran, *earnings per share* yang tinggi menyebabkan meningkatnya permintaan (*demand*) saham dari investor sehingga harga saham semakin meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: *Earnings per share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

#### **2.4.2 Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham**

Teori sinyal mengemukakan bahwa informasi yang telah diberikan menjadi penanda atas kebijakan atau keputusan yang dilakukan oleh manajemen di masa lalu dan prediksi terkait nilai perusahaan di masa depan. Sedangkan teori keagenan mengemukakan bahwa *return on asset* berfungsi sebagai ukuran kinerja yang membantu pemegang saham untuk memantau apakah manajemen benar-benar bekerja untuk mencapai keuntungan maksimal dari aset yang dimiliki perusahaan. Jika *return on asset* memberikan sinyal positif, pemilik saham mungkin merasa lebih yakin bahwa manajemen memenuhi tugasnya dengan baik.

Penelitian Anwar dan Riyadi (2022) dan didukung oleh penelitian Rahayu dan Arita (2024) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Novalddin *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pernyataan tersebut diperkuat

*Return on asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari berbagai aset yang dikendalikan oleh manajemen. Nilai *return on asset* dapat memberikan sinyal kepada investor berupa sinyal positif (*good news*). Semakin tinggi nilai *return on asset* maka semakin baik kinerja perusahaan, hal ini karena tingkat keberhasilan dan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki dalam menghasilkan laba bersih. *Return on asset* yang tinggi membuat investor akan bereaksi terhadap sinyal positif sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mampu mengelola aset dengan baik dan memiliki laba yang besar. Jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, maka perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi sehingga mengundang para investor untuk melakukan jual-beli saham yang berdampak pada peningkatan harga saham. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H2: *Return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham.

#### **2.4.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Menurut teori sinyal, angka *debt to equity ratio* dapat memberikan sinyal negatif (*bad news*) karena investor memiliki anggapan bahwa perusahaan memiliki banyak risiko yang akan berdampak kepada investasi mereka. Hal ini membuat investor bereaksi dengan menghindari membeli saham perusahaan yang memiliki

*debt to equity ratio* yang tinggi. Sesuai dengan *signalling theory*, perusahaan akan memberikan sinyal dalam bentuk akun-akun dalam laporan keuangan kepada pemegang saham maupun calon pemegang saham dengan harapan dapat mempengaruhi keputusan investasi. Sedangkan berdasarkan teori keagenan, pemegang saham memantau *debt to equity ratio* untuk memastikan bahwa kebijakan keuangan perusahaan sejalan dengan kepentingan mereka. Dengan demikian, teori keagenan membantu menjelaskan bagaimana informasi tentang *debt to equity ratio* berkontribusi dalam hubungan antara manajemen, pemegang saham, dan pergerakan harga saham.

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil penelitian Anwar dan Riyadi (2022) yang menunjukkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini sejalan dengan penelitian Wardoyo *et al.* (2022).

*Debt to equity ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Semakin tinggi utang maka semakin besar risiko finansial perusahaan. Jumlah *debt to equity ratio* yang dilihat investor melalui laporan keuangan dapat menandakan tingkat resiko yang diambil oleh investor. *Debt to equity ratio* yang tinggi, menyebabkan harga saham rendah karena jika perusahaan memperoleh laba maka perusahaan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar utang dibandingkan membagi dividen kepada pemegang saham. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H3: *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

#### **2.4.4 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan teori sinyal, jumlah *current ratio* memiliki rasio lancar yang tinggi, ini bisa diartikan sebagai sinyal positif dari manajemen bahwa perusahaan



memiliki likuiditas yang baik dan kapasitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sedangkan berdasarkan teori keagenan, *current ratio* berfungsi sebagai indikator yang penting untuk menilai seberapa baik manajer mengelola likuiditas perusahaan dan mengatasi konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Mengelola rasio lancar dengan bijak membantu mengurangi risiko dan memastikan bahwa keputusan manajerial mendukung tujuan jangka panjang perusahaan dan kepentingan pemegang saham.

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil penelitian Novalddin *et al.* (2020) yang menunjukkan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini sejalan dengan penelitian Sondakh *et al.* (2022).

*Current ratio* adalah ratio yang membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jika rasio lancar meningkat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga mengurangi risiko likuidasi. Akibatnya, risiko yang dihadapi pemegang saham juga berkurang. Peningkatan rasio lancar biasanya dipandang sebagai sinyal positif (*good news*) oleh pasar, yang dapat memberikan dampak baik bagi investor dalam keputusan mereka untuk membeli saham. Hal ini sering kali menyebabkan peningkatan permintaan saham dan kenaikan harga saham.

H4: *Current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.